









Jumlah ini musnad yang lebih 30.000 hadits dan ditulis menurut pentadwin menjadi 40.000 yang musnad, yang berulang-ulang diantaranya kira-kira 10.000 lalu putranya yang bernama Abdullah menambahkan kedalam al-musnad kira-kira sepuluh ribu (10.000) juga seperti Ahmad ibn Ja'far al-Qot'i yang meriwayatkan musnad Ahmad dari putranya Abdullah memasukkan beberapa tambahan.

Setelah Ahmad bin Hanbal meninggal dunia sekitar waktu duha hari jum'at tepatnya pada tanggal 12 Rabiul awal tahun 241 H. Putranya yang bernama Abdullah bin Ahmadlah yang menertibkan musnad-musnad tersebut, hingga terjadilah kesalahan dalam pentahkikan, karena pada waktu itu Ahmad meninggal, Imam Ahmad belum sempat meneliti kembali penertiban yang dilakukan oleh putranya hingga dicetak menjadi enam jilid yang besar dan tebal dan tepinya dicetak kitab Kanzul Ummal.

Sebagai penertipan dan pentahrijan hadis-hadisnya, diusahakan oleh ahli hadis di Mesir yang kenamaan pada saat itu Al Muhaddis Ahmad Muhammad Syakir, serta beliaulah yang mentahrijkan hadisnya dan menomorinya serta membuat fihris untuk maudlu'-maudlu'nya. Akan tetapi sebelum menyelesaikan seluruhnya, Allah memanggilnya hingga sepertiga hasil usahanya telah dicetak sebanyak lima belas juz. Jadi jumlah hadis yang sudah dicetak oleh Asyakir, sebanyak 8099 hadis. Ada pula yang pantas kita beri penghargaan yaitu adanya ulama' di































rangkan, dari Az Zuhri dari Ibnu Musayyab, bahwa sanya Abu Hurairah mengatakan: Bahwa Rasulullah saw. bersabda, demi dzat jiwaku yang berada di tangannya putra Maryam tidak lama lagi diturunkan diantaramu sebagai hakim yang adil, dan Imam yang adil pula, ia memecahkan salib dan membunuh hanzir (celeng) dan meletakkan pajak, dan melimpah raihnya harta, hingga tak seora ngpun-menerimanya. (Ahmad bin Hanbal, II: 272).

Hadis tersebut di atas, mengungkapkan tentang turunnya Isa Al Masih dan tugasnya sebagai hakim dan Imam yang adil, yang dapat menghakimi seluruh manusia dimana pada saat itu harta dan martabat manusia sudah tidak lagi berguna.





















tiap manusia dihari kelak kemudian, sebelum manusia digiring ke alam Mahsyar. Dan hadis yang terakhir jelas bhahehnya yang dipakai oleh Al Bukhari, juga berdasarkan Al-Qura'an yang diucapkan oleh Abu Hurairah berdasarkan hadis Bukhari tadi.

Adapun untuk mengecek kebenaran hadis yang berada dalam musnad Ahmad bin Hanbal yang sebanyak tujuh hadis tersebut, maka di dalam pengkajian / penelitian nanti pada bab mendatang akan penulis bahas tersendiri, baik dalam segi sanad atau matan, dan rawinya.